

# Bangun RSUD Putri Bidadari, Pj Gubernur Apresiasi PT APMN

Category: Aceh

written by Maulya | 10/06/2024



[ORINEWS.ID](https://orinews.id), Aceh Besar – Penjabat (Pj) Gubernur Aceh, Bustami Hamzah mengapresiasi PT Ade Putri Medikal Nusantara (APMN), yang telah berinisiatif membangun Rumah Sakit Umum Putri Bidadari di Aceh.

Pembangunan RSUD Putri Bidadari merupakan langkah proaktif yang sangat baik, terutama dalam memenuhi kebutuhan akan fasilitas kesehatan yang berkualitas di Aceh.

Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Aceh Bustami Hamzah, dalam sambutannya pada acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Rumah Sakit Umum (RSU) Putri Bidadari, Senin (10/6/2024).

“Kami mengapresiasi langkah proaktif PT Ade Putri Medikal

Nusantara, yang sedang membangun RSUD Putri Bidadari. Kami meyakini, kehadiran RSUD ini akan semakin memperluas jangkauan layanan kesehatan di Aceh, dalam menjawab tuntutan akan perawatan yang andal dan terjangkau bagi semua warga, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka,” ujar Bustami.

Sebagaimana diketahui, selama ini PT APMN, sudah sangat berpengalaman dan sukses dalam membangun dan mengelola empat rumah sakit lainnya, yaitu RSUD Bidadari Binjai, RSUD Bidadari Batubara, RSUD Mahkota Bidadari Langkat, dan RSUD Putri Bidadari Langkat.

“Kami yakin RSUD Putri Bidadari di Aceh Besar akan menjadi alternatif penting bagi masyarakat Aceh dalam mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas. Kami optimis, RSUD Putri Bidadari akan menjadi salah satu pusat kesehatan unggulan di Aceh. Dengan dukungan semua pihak, RSUD ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Aceh secara keseluruhan,” kata Pj Gubernur Aceh itu.

Gubernur menegaskan, kesehatan akan selalu menjadi prioritas utama dalam pembangunan Aceh, karena kesehatan merupakan investasi terpenting bagi masa depan. Oleh karena itu, Pemerintah Aceh terus berkomitmen untuk memastikan setiap warga memiliki akses yang mudah dan terjangkau, terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

“Pentingnya akses terhadap layanan kesehatan berkualitas tidak bisa diabaikan. Kita tidak hanya berbicara tentang hak dasar setiap individu untuk mendapatkan perawatan yang layak, tetapi juga tentang dampak positifnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan,” kata Gubernur.

Gubernur mengungkapkan, saat ini Pemerintah Aceh terus menerus melakukan upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan yang menjadi suatu keharusan. Meski saat ini Aceh telah memiliki sejumlah rumah sakit yang berkualitas, termasuk RSUDZA yang

menjadi rujukan utama, namun pembenahan dan peningkatan layanan kesehatan tidak boleh berhenti.

“Sekali lagi, apresiasi yang setinggi-tingginya kepada manajemen PT Ade Putri Medikal Nusantara dan semua pihak yang telah terlibat dalam pembangunan RSUD Putri Bidadari. Semoga pembangunan ini berjalan lancar dan tepat waktu. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda semua. Mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih sehat dan lebih cerah untuk Aceh,” pungkas Gubernur.

Sebelumnya, Direktur Utama PT APMN Firmansyah, dalam sambutannya menjelaskan, RSUD Putri Bidadari merupakan rumah sakit kelima yang dibangun oleh perusahaannya.

“Sebagai putra asli Aceh, kami sangat senang berinvestasi di Bumi Serambi Mekah. Meski RSUD Putri Bidadari merupakan RS kelima yang grup kami bangun. Namun ini merupakan RS terbesar, dengan kapasitas 400 tempat tidur. Tak hanya terbesar, ini juga merupakan rumah sakit terlengkap di grup kami,” ungkap Firmansyah.

Firmansyah menambahkan, nantinya RSUD Putri Bidadari akan dilengkapi dengan Radioterapi terancang, Catheterization Laboratory yang akan mendukung dokter bedah jantung dan ortopedi, pathology lab, pathology anatomi dan pathology clinic dan kemoterapi serta sejumlah alat dan fasilitas pendukung lainnya.

Pembangunan RS Putri Bidadari, diyakini mampu mengurangi jumlah pengangguran di sektor kesehatan serta sektor pendukung lainnya. Firmansyah mengungkapkan, meski saat ini manajemen belum membuka lowongan, namun jumlah lamaran yang masuk mencapai 605 lamaran.

“Saat ini sudah ada 75 orang yang telah kami didik agar lebih mahir saat RS Putri Bidadari beroperasi. Saat beroperasi nanti, akan ada 1000 hingga 1500 tenaga kerja yang akan kami rekrut. Dan tentu saja, kami mengutamakan putra-putri Aceh,

kami juga akan merekrut dokter-dokter lulusan universitas di Aceh," kata Firmansyah.

"Oleh karena itu, kami berharap dukungan dari seluruh masyarakat agar pembangunan RS Putri Bidadari bisa selesai tepat waktu dan beroperasi dengan baik sesuai dengan standar prosedur yang berlaku," pungkas Firmansyah.

Pj Bupati Aceh Besar Muhammad Iswanto, dalam sambutannya juga mengapresiasi inisiasi pembangunan RS Putri Bidadari serta menegaskan komitmennya bersama Forkopimda Aceh Besar, untuk mendukung penuh pembangunan RS Putri Bidadari.

Dimulainya pembangunan RSU Putri Bidadari ditandai dengan peletakan batu pertama, yang dilakukan oleh Pj Gubernur Aceh, Paduka Yang Mulia (PYM) Wali Nanggroe Aceh Malik Mahmud Al-Haytar, Tgk Hasanoel Bashry atau yang akrab disapa Abu Mudi serta Pj Bupati Aceh Besar.